



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMAN 28 BONE

Hesti Septiani¹, Suhardiman², Asmah Amir³.

^{1,2,3}) Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 10 Jan 2024
Perbaikan 1 Feb 2024
Disetujui 10 Feb 2024

Kata Kunci:

Blended learning, Hasil belajar

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video dan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 28 Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik Kelas XI di SMAN 28 Bone yang berjumlah 75 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 28 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gambaran sebelum penggunaan model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video menunjukkan hasil belajar siswa kriteria rendah dan setelah penggunaan model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video menunjukkan hasil belajar kriteria tinggi dan hasil belajar data *pretest & posttest* meningkat serta terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variable.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: hestiseptiani3108@gmail.com, suhardimanbone@gmail.com, asmahamir30.a.a@gmail.com.

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi dan ilmu pendidikan memberi perubahan yang cukup banyak terhadap kehidupan sehari-hari. Perkembangan dan kedudukan teknologi sangat membantu manusia dalam melakukan berbagai

pekerjaan, mulai dari pekerjaan yang mudah sampai yang tersulit bisa dengan mudah dilakukan. Terlebih dalam bidang pendidikan sehingga diharapkan kemajuan teknologi dapat menjadi fasilitas yang bisa dikuasai dalam

melakukan berbagai proses pembelajaran yang efektif dan kreatif untuk tercapainya hasil belajar siswa.

Cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik (Saetban, 2021: 59).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan faktor yang datang dari luar diri pelajar atau faktor lingkungan. Faktor yang berasal dari dalam diri (faktor instrinsik) individual antara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri (faktor eksternal) individu antara lain faktor lingkungan yaitu alam, sosial, budaya dan keluarga (Zulfahmi et al., 2020: 178)

Agar pembelajaran berjalan efektif dan mencapai tujuan, guru diharapkan membuat inovasi dalam proses belajar mengajar, seperti menggunakan media pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Blended learning adalah model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Penggunaan metode pembelajaran *blended learning* dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, adapun manfaat dari *blended learning* yaitu memberikan efektivitas pada siswa dalam belajar dan dapat memilih waktu dan tempat untuk melihat materi pembelajaran dimana pun dan kapan pun, sehingga siswa lebih mudah melakukan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan tinjauan awal peneliti pada hari senin, 27 Maret 2023 di SMAN 28 Bone, rata-rata siswa mengalami permasalahan dengan hasil belajar yang menurun terutama di kelas XI. Hasil wawancara salah satu guru yang bernama Ibu Ria di SMAN 28 Bone, hasil belajar siswa yang menurun karena siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dimana guru yang masih menggunakan model pembelajaran umum atau konvensional, seperti metode ceramah.

Metode ceramah biasanya guru lebih berperan aktif dibandingkan siswa. Padahal di era sekarang, banyak model pembelajaran yang bisa digunakan. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang baru sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk masalah tersebut adalah model pembelajaran *blended learning*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video dan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 28 Bone

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif. Widayanti & Slameto (2016: 188) mengatakan penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui atau menilai suatu pengaruh dari suatu perlakuan/ tindakan/ treatment pendidikan terhadap perilaku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Populasi berjumlah 75 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel nilai kecenderungan skor instrumen untuk selanjutnya dikriteriakan pada tabel kriteria penilaian. Gambaran dikriteriakan dalam tabel berikut.

Tabel. Kriteria Penilaian

Presentase	Kriteria Hasil Belajar
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
65 – 79	Sedang
55 – 64	Rendah
0 – 54	Sangat Rendah

Sumber: Suyantini (2019: 74)

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang homogen atau tidak secara signifikan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *blended learning* menggunakan mediat video memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan melakukan pengujian t_{hitung} , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 28 Bone pada tanggal 2 – 31 Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa dengan pemberian tes dan dokumentasi

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Data Hasil *Pretest*

Data *pretest* didapatkan dari hasil tes yang telah diberikan peneliti untuk siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengukur kemampuan awal siswa dengan memberikan soal sebanyak 20 soal pada materi *perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan kekuatan diplomasi*

Persentase hasil *pretest* siswa memberikan informasi bahwa aspek yang akan diteliti masih perlu diperbaiki terutama pada hasil belajar siswa yang masih rendah karena kurangnya minat siswa dan model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kurang menarik perhatian siswa.

b. Data Hasil *Posttest*

Data *posttest* didapatkan dari hasil tes yang telah diberikan peneliti untuk siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) untuk

mengukur kemampuan akhir siswa dengan memberikan soal sebanyak 20 soal pada materi *perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan kekuatan diplomasi*

Analisis hasil *posttest* kelas XI IPA 1 di SMAN 28 Bone rata-rata berada pada kriteria tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai *mean* hasil *posttest* siswa adalah 85.56

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah menerapkan model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video dengan baik. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dan persentase model pembelajaran *blended learning* menggunakan media pembelajaran video berada pada kriteria tinggi.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *pretest* berdistribusi normal dan variabel *posttest* berdistribusi normal karena keduanya memiliki nilai *Asymp. sig. > 0,05*. Dengan demikian analisis statistik inferensial parametris dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas yang disajikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni *pretest* (O_1) dan variabel terikat *posttest* (O_2) karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t. Nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara data *pretest* dan *posttest* terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variable.

PEMBAHASAN

Penelitian pada kelas XI SMA dilaksanakan secara tatap muka. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) serta memberikan perlakuan sebelum dan sesudah model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah media pembelajaran audio visual, dengan membandingkan hasil *posttest* (sebelum) dan *pretest* (sesudah) media pembelajaran audio visual kemudian dianalisis menggunakan perhitungan dengan program SPSS 20.

Dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif media pembelajaran audio visual peserta didik sebelum dan sesudah media pembelajaran audio visual mengalami peningkatan dari rendah ke tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada hasil *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pretest*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada siswa

sebagai sampel penelitian. Pada pertemuan pertama siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan pertemuan kedua sampai keempat dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video dengan materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan kekuatan diplomasi. Kemudian setelah diberikan treatment (perlakuan), selanjutnya pada pertemuan kelima diberikan *posttest* untuk mengukur seberapa besar pengaruh model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 28 Bone.

Berdasarkan hasil output didapatkan nilai signifikansi *paired sample pretest posttest* sebesar 0.00. berdasarkan tabel *paired sample test* adalah tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilaksanakan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel. Nilai signifikansi (2-tailed) pada hasil uji hipotesis adalah 0.000 ($p < 0.05$). sehingga hasil tes awal dan tes akhir mengalami perubahan yang signifikan karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara data *pretest* dan *posttest* ada efek penting dalam memperlakukan variabel secara berbeda terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variable.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut.

1. Gambaran sebelum model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video menunjukkan kriteria rendah. Yang berarti pembelajaran terlaksana dengan kurang baik.
2. Gambaran setelah model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video menunjukkan kriteria tinggi. Yang berarti pembelajaran terlaksana dengan baik.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 28 Bone

DAFTAR PUSTAKA

- Saetban, A. A. 2021. Faktor Penghambat Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13 (1), 58–66.
- Suyantini, N. L. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IXE Semeseter Ganjil SMP Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal IKA*, 17 (1), 69–79.
- Widayanti, E. R., & Slameto, S. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6 (3), 182-195.
- Zulfahmi, E. A., Masturi, M., & Purbasari, I. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Kaliwungu Kudus. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar V*, 5 (2), 176–186.